

**PENGARUH RISIKO LITIGASI, INTENSITAS MODAL,
FINANCIAL DISTRESS DAN *CASH FLOW* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

VINA NUR AZIZAH

NIM 4320083

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH RISIKO LITIGASI, INTENSITAS MODAL,
FINANCIAL DISTRESS DAN *CASH FLOW* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

VINA NUR AZIZAH

NIM 4320083

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Nur Azizah

NIM : 4320083

Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, Financial distress dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Vina Nur Azizah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vina Nur Azizah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Vina Nur Azizah

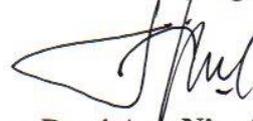
NIM : 4320083

Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress* Dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juli 2024
Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP. 199101092020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

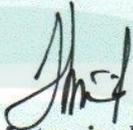
Nama : **Vina Nur Azizah**
NIM : **4320083**
Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, Financial distress dan *Cash Flow* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ina Mutmainah, M.Ak
NIP 199203312019032007


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP 198501262020121004

Pekalongan, 31 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 197502201999032001

MOTTO

*Semua impian kita bisa menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian untuk
mengejarinya.*

Walt Disney

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Albaqaroh 286)*

*Setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik dalam segala hal,
ambillah kesempatan yang kamu punya, tetapi dalam memutuskan atas
kesempatan itu jangan lupa untuk selalu libatkan restu orang tua serta
bertanggung jawablah dengan keputusan yang telah diambil.*

Vina Nur Azizah



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini sebagai ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam membantu terselesaikannya skripsi ini:

1. Orang tua tercinta, ibu Ko'idah dan alm. Bapak Waridi saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan segalanya untuk saya.
2. Adik perempuan saya tercinta, Vivi Aghnia Rahmawati yang telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Almamater Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
4. Kedua sahabatku, Rizqi Fadlillah dan Rizka Sifana Putri yang telah Terkhusus untuk Rizqi Fadlillah dan keluarganya yang telah membantu memfasilitasi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si yang telah membimbing saya dengan telaten dan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

VINA NUR AZIZAH. Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress* Dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Laporan keuangan merupakan laporan yang harus dibuat secara konsisten oleh perusahaan agar mampu menganalisis kinerja keuangannya dari waktu ke waktu, salah satu konsep dasar yang memandu pencatatan dan pelaporan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi. konservatisme adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang menuntut kehati-hatian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow* terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan selama 5 tahun (2018-2022). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko litigasi dan intensitas modal tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, *financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *cash flow* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian secara simultan risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress*, *Cash Flow* Dan Konservatisme Akuntansi.

ABSTRACT

VINA NUR AZIZAH. The Influence of Litigation Risk, Capital Intensity, Financial Distress and Cash Flow on Accounting Conservatism (Empirical Study of State-Owned Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2022).

Financial reports are reports that must be made consistently by companies in order to be able to analyze their financial performance from time to time. One of the basic concepts that guides the recording and reporting of financial reports is accounting conservatism. Conservatism is a principle in financial reporting that requires caution. The aim of this research is to determine the influence of litigation risk, capital intensity, financial distress and *cash flow* on accounting conservatism in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research is included in quantitative research. The data collection method is documentation in the form of company financial reports using a sample of 8 companies for 5 years (2018-2022). The sampling technique is purposive sampling. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS version 25.

The results of this research indicate that litigation risk and capital intensity do not have a positive effect on accounting conservatism, financial distress do not have negative effect on accounting conservatism, while cash flow has a positive effect on accounting conservatism. Then, simultaneously, litigation risk, capital intensity, financial distress and cash flow influence accounting conservatism in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Litigation Risk, Capital Intensity, Financial Distress, Cash Flow and Accounting Conservatism.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress* dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Si. selaku dosen penasehat akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan
7. Kedua orang tua saya, alm. bapak saya yang telah menemani dan memberikan dukungan selama perkuliahan walaupun tidak sampai selesai,

serta ibu saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

8. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, hiburan dan selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 08 Juli 2024

Penulis,

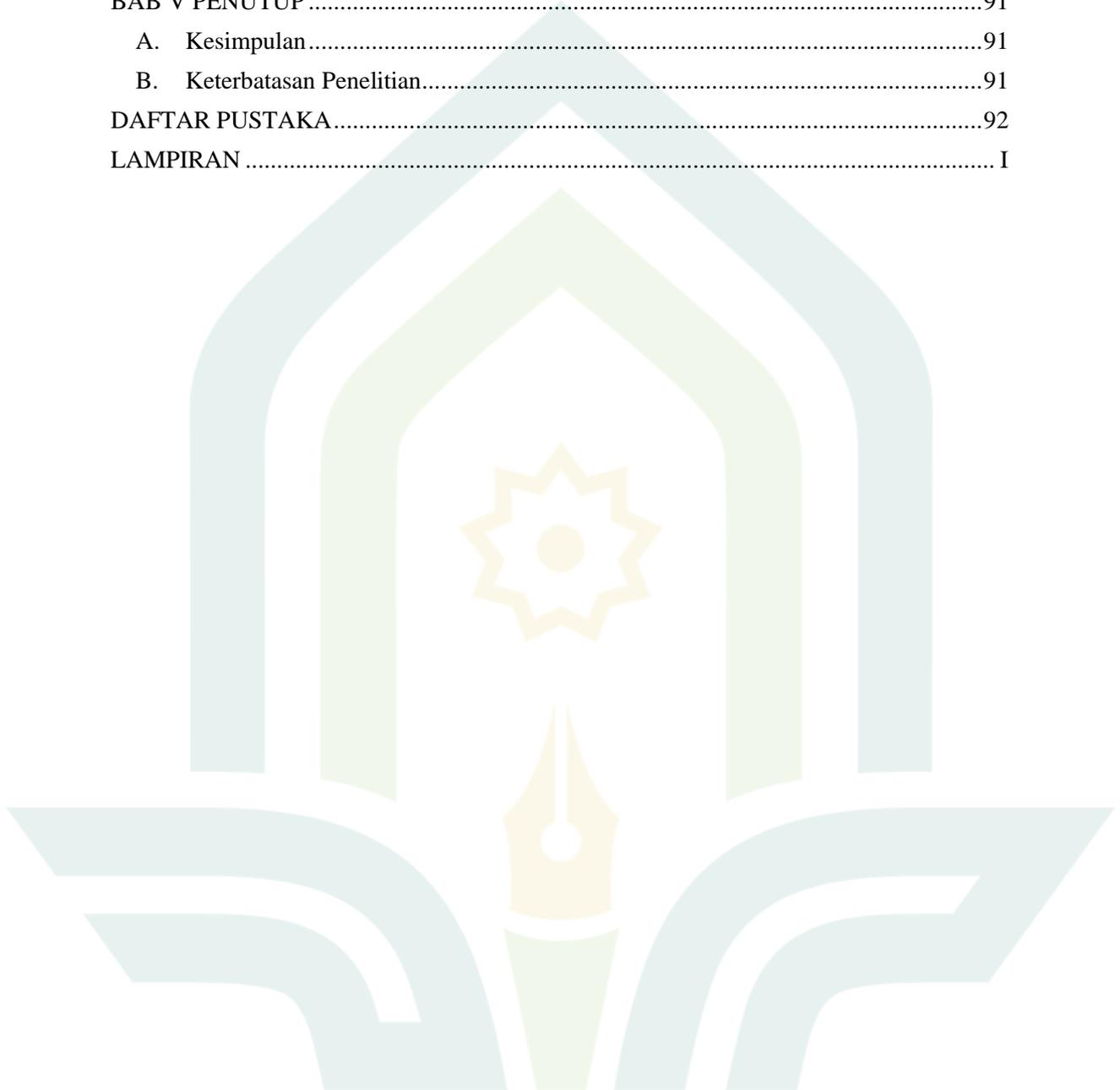


Vina Nur Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Pendekatan Penelitian	54
C. Setting Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Variabel Penelitian.....	58
F. Sumber Data	62
G. Teknik Pengumpulan Data.....	62
H. Metode Analisis Data.....	63

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum.....	70
B. Hasil Analisis Data	70
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	57
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	57
Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Spearman's Rank Correlation.....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji F	80
Tabel 4.8 Hasil Uji T	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Penelitian	I
Lampiran 2: Data Risiko Litigasi.....	II
Lampiran 3: Data Intensitas Modal.....	IV
Lampiran 4: Data <i>Financial Distress</i>	VI
Lampiran 5: Data <i>Cash Flow</i>	XVIII
Lampiran 6: Data Konservatisme Akuntansi	XX
Lampiran 7: Data Keseluruhan Variabel	XXII
Lampiran 8: Output Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik	XXIV
Lampiran 9: Output Uji Regresi Linier Berganda.....	XXVIII
Lampiran 10: Tabel Durbin Watson	XXIX
Lampiran 11: Tabel Distribusi Chi-square.....	XXXI
Lampiran 12: Tabel T Distribusi ($df = 1 - 80$)	XXXII
Lampiran 13: Tabel F	XXXIV
Lampiran 14: Riwayat Hidup Peneliti	XXXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang harus dibuat secara konsisten oleh perusahaan agar mampu menganalisis kinerja keuangannya dari waktu ke waktu. Dalam penyusunan laporan keuangan harus mematuhi pedoman yang diakui dengan baik sehingga laporan keuangan akhir dapat dijelaskan dan digunakan pihak lain yang membutuhkannya (Siswanto & Wijaya, 2021). Laporan keuangan seharusnya bersifat informatif bagi pemakai laporan keuangan sehingga bisa membagikan informasi kepada pihak lain yang juga menggunakan laporan keuangan, baik pemegang saham, kreditur, maupun masyarakat umum tentang perseroan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menawarkan keleluasaan tata laksana dalam memutuskan teknik dan proyeksi akuntansi yang akan diterapkan untuk mencatat dan melaporkan urusan keuangan dalam organisasi. Metodologi dan estimasi akan diputuskan dan diterapkan oleh tata laksana berdasarkan keadaan yang ada dalam bisnis. Manajemen harus memanfaatkannya untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang tidak pasti dan mempertimbangkan konsep panduan saat menyiapkan laporan keuangan (Harini et al., 2020).

Salah satu konsep dasar yang memandu pencatatan dan pelaporan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi atau prinsip kehati-hatian. Badan Standar Akuntansi Keuangan (IASB) dalam (Indriyanto &

Cahyani, 2022) mencirikan konservatisme sebagai pendekatan hati-hati terhadap ketidakpastian dengan tujuan membuktikan bahwa risiko yang terkait dengan ketidakpastian dapat diperhitungkan secara memadai. Menurut Menurut Watts (2003) dalam (Savitri, 2016), konservatisme adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang menuntut kehati-hatian, di mana perusahaan menunda pengakuan dan pengukuran aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang memungkinkan terjadi. Maka prinsip konservatisme akuntansi mengatur laporan keuangan dengan hati-hati. Ini berarti mengakui aset dan keuntungan selambat mungkin, tetapi mengakui beban dan kewajiban secepat mungkin. Ini mencegah manajer dan pemilik perusahaan membuat kesalahan dan terlalu optimistis dalam laporan keuangan mereka. Laporan keuangan yang dihasilkan dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Penerapan konservatisme dapat mencegah penyajian laba yang berlebihan. Prinsip ini mencegah manajer dan pemilik perusahaan terlalu optimis tentang penyajian laporan keuangan. Karena dapat menyesatkan orang-orang yang berkepentingan dalam membuat keputusan dengan melihat laporan keuangan. Akibatnya, konservatisme akuntansi memainkan peran penting dalam menghentikan optimisme (Terzaghi et al., 2022). Menurut Almilia (2005) dalam (Fadhiilah, 2022) laporan keuangan yang disajikan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi akan

memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan dapat dianggap sebagai laporan keuangan yang dapat diandalkan, oleh karena itu perusahaan harus mengikuti prinsip konservatisme saat melaporkan dan mencatat akuntansi.

Fenomena terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2018 saat menyajikan akun keuangan dalam laporan keuangannya. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melaporkan laba bersih sebesar US\$ 809,85 ribu atau Rp 11,33 miliar dalam laporan keuangan tahun 2018 ini. Dalam kemitraannya dengan PT Mahata Aero Teknologi, PT Garuda Indonesia mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 239,94 juta atau setara Rp 3,36 triliun dalam laporan keuangannya sebagai pendapatan, akan tetapi sebenarnya pendapatan tersebut masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku 15 tahun ke depan. Oleh karena itu, perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangan tersebut sehingga setelah dilakukan penyesuaian maka perusahaan mencatat kerugian US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun (Fadhiilah, 2022).

Masalah konservatisme akuntansi juga dialami oleh PT Timah Tbk (TINS) dalam revisi laporan keuangannya untuk tahun 2018. Perusahaan mengalami kekurangan pencatatan beban pokok pendapatan dari penjualan logam timah sebesar Rp 640 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Selain itu, manajemen TINS juga mengungkapkan bahwa pada tanggal tersebut, terdapat kekurangan pencatatan saldo property

investasi sebesar Rp 119 miliar, sementara asset tetap tercatat berlebih sebesar Rp 25 miliar. Pada tahun yang sama, keuntungan dari revaluasi property investasi yang seharusnya dicatat dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya juga terlambat dicatat, masing-masing sebesar Rp 45 miliar dan Rp 53 miliar. Selain itu, beban lainnya senilai Rp 4 miliar juga tidak tercatat dengan tepat. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah keuntungan dari revaluasi tanah di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, yang seharusnya lebih tinggi sebesar Rp 87 miliar menurut laporan penilai independen pada tahun 2018 (Kompas.com).

Kedua fenomena tersebut menunjukkan bahwa bisnis tidak mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan sesuai dengan konsep konservatisme akuntansi. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang melakukan tindakan kecerobohan dengan menerima pendapatan khususnya pendapatan yang belum direalisasi. Kemudian, PT Timah Tbk dalam melakukan penyajian laporan keuangan manajer kurang berhati-hati sehingga menyebabkan overstate laba pada laba tahun 2018, serta perusahaan memiliki optimism dalam penyajian laporan keuangan sehingga menyebabkan nilai laba lebih besar dari yang seharusnya. Tidak menutup kemungkinan suatu perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya secara sembarangan akan membagikan penjelasan yang tidak akurat kepada para pemakai laporan keuangan (Fadhiilah & Rahayuningsih, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah

risiko litigasi. Risiko litigasi dapat dipahami sebagai bahaya yang melekat bahwa korporasi yang diterbitkan dapat digugat oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau dari badan usaha yang merasa dirugikan. Karena tingginya biaya terkait dengan litigasi, bisnis biasanya menghindari potensi perselisihan (Siswanto & Wijaya, 2021). Berdasarkan teori agensi, hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajer (agen) dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola dan melakukan yang terbaik bagi principal, dengan ini membuat manajer mengetahui informasi lebih banyak tentang perusahaan, sehingga manajer dapat melakukan tindakan penyimpanan dengan adanya wewenang tersebut dan informasi yang dimilikinya tentang perusahaan. Hubungan baik serta memiliki kepentingan yang sama antara manajer dengan pemilik perusahaan membuat manajer mengimplementasikan prinsip konservatisme akuntansi dalam menerbitkan laporan keuangan, laporan keuangan yang konservatif tersebut memberikan informasi sehingga pihak lain tidak merasa dirugikan dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, jika hubungan manajer dan pemilik perusahaan tidak baik dan memiliki kepentingan yang berbeda, perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan cara optimis yang membuat laporan keuangan tidak akurat dengan keadaan korporasi, hal ini dapat menyesatkan pihak lain yang menimbulkan potensi perselisihan. Maka laporan keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian memiliki

prospek litigasi yang lebih rendah daripada laporan keuangan yang tidak mengimplementasikan prinsip konservatisme akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Velia Brigitta Angelina Siswanto dan Hendra Wijaya (2021) manajemen akan memilih untuk melaporkan secara konservatif untuk meminimalkan potensi biaya hukum untuk bisnis, yang didukung penelitian oleh Ni Putu Dian Kristina Murti dan Gede Adi Yuniarta (2021) menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi, penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Dinda Fadhiilah dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih (2022) menegaskan kurangnya penegakan hukum di Indonesia terus mempengaruhi kurangnya pandangan para manajer terhadap risiko tuntutan hukum.

Intensitas modal adalah ukuran seberapa efektif suatu bisnis menggunakan aset yang dapat menghasilkan pendapatan (Fadhiilah & Rahayuningsih, 2022). Berdasarkan pada teori akuntansi positif dengan hipotesis biaya politik yang tinggi, perusahaan yang memiliki padat modal dalam menerbitkan laporan keuangan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi terutama dalam pos laporan keuangan aset serta hasil penjualan atau laba, hal ini dilakukan manajer sebagai upaya untuk mengurangi biaya politik. Selain itu, perusahaan yang padat modal juga menjadi pusat perhatian pemerintah karena pemerintah biasanya mengenakan biaya politik yang signifikan pada bisnis tersebut, contohnya dari pajak, tarif, tuntutan buruh, dan sebagainya (Terzaghi et al., 2022). Oleh karena itu,

perusahaan dengan biaya politis yang tinggi cenderung menerapkan prinsip kehati-hatian. Ini terutama berlaku untuk mengakui laba segera dan mengakui adanya hutang atau mengalihkan laba ke periode berikutnya, yaitu dengan mengadopsi konservatisme akuntansi (Indriyanto & Cahyani, 2022).

Menurut Aprialdano Arjuna Jaya dan Maria (2022) mengklaim bahwa korporasi akan menerapkan konservatisme akuntansi lebih berat semakin tinggi intensitas modal. Menurut penelitian lain, perusahaan yang memiliki modal yang padat menggunakan metode akuntansi yang konservatif untuk menghindari biaya politik yang meningkat karena intensitas modal yang lebih besar (Alvianto, 2019). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari stiawan, Fitriana Eka Ningsih dan Suciati Nurani (2022) yang mengemukakan penyajian pelaporan hasil yang konservatif tidak berasal dari bisnis dengan intensitas modal yang tinggi. Terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk meningkatkan penjualan, tata laksana berupaya untuk tidak menyajikan sebuah laporan dengan lebih hati-hati di bidang ini. Karena Intensitas modal merupakan biaya politik yang terjadi akibat untuk beberapa perubahan yang berlaku regulasi yang berdampak pada perusahaan tetapi tidak memiliki efek langsung pada pendanaan di dalam perusahaan (Vianita, 2022).

Financial distress dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Menurut teori akuntansi positif, dengan keadaan yang mengalami keadaan

yang menyebabkan kesulitan keuangan maka manajer akan condong menggunakan prinsip kehati-hatian secara longgar dalam menyajikan laporan keuangan, hal tersebut dijalankan manajer agar laporan keuangan tidak *understated*. Manajer melakukan hal tersebut untuk perusahaan agar investor dan kreditor tertarik dengan perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh dana untuk membantu mengatasi kondisi masalah kesulitan keuangan. Manajer juga sering mempraktikkan konservatisme akuntansi untuk meminimalkan perselisihan antara kreditor dan investor selama masa keuangan yang sulit (Rasmon. & Safrizal., 2022).

Menurut penelitian oleh Muhammad Nur Caniago dan Vanica Serly pada tahun 2023, Manajer cenderung menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dalam situasi keuangan yang tidak stabil untuk mengurangi ketidaksepakatan antara investor dan kreditor. Dengan demikian, ketika ada masalah keuangan, hal ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hatilah saat berada di situasi yang tidak pasti. Penelitian ini berbantahan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Titan Terzaghi, Verawaty, Puspita Sari (2022) yang menyatakan bahwa ketika dunia usaha menghadapi tantangan keuangan, mereka mengabaikan prinsip konservatif, yang akan menimbulkan pandangan negatif di kalangan kreditor dan investor. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan ingin meyakinkan investor dan kreditor bahwa perusahaan akan bertahan meskipun menghadapi tantangan keuangan. Akibatnya, dunia usaha lebih memilih strategi yang meningkatkan pendapatan agar dapat terus

mendapatkan pinjaman dari kreditor.

Cash flow berpengaruh pada konservatisme akuntansi. Laporan arus kas adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang posisi kas perusahaan setelah melakukan transaksi dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Informasi yang tersedia dalam laporan arus kas memungkinkan investor menilai kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk investasi. Semakin besar peluang investasi perusahaan, semakin besar pula realisasi investasinya (Ayuningtyas et al., 2023). Oleh karena itu, manajer harus mempertimbangkan prinsip konservatisme akuntansi dalam mencatat arus kas, dikarenakan kondisi keuangan perusahaan dinilai tidak optimal jika penyajian arus kas operasional terlalu optimis (Sanira & Ratnasari, 2024). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi dalam laporan keuangan perusahaan untuk investor dalam mengevaluasi prospek masa depan dan kondisi keuangan perusahaan di masa lalu. Dengan demikian, manajer perlu menerapkan konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan untuk memberikan sinyal yang dapat dipercaya kepada investor.

Menurut penelitian oleh Luthfiah Putri Ayuningtyas, Fitriyah Nurhidayah dan Rudi Harianto (2023) menyatakan investor menganggap bahwa *cash flow* mencerminkan ketersediaan dana perusahaan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan di masa depan. Untuk mempertahankan kepercayaan investor, perusahaan harus mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam penyajian laporan

keuangan. Prinsip konservatif juga diterapkan untuk menjaga stabilitas laporan arus kas sehingga ketersediaan dana tetap terjaga, dan ini dapat menarik minat investor dan *stakeholder* untuk berinvestasi lebih lanjut di perusahaan (Priyono, 2022). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa jika *cash flow* menurun, konservatisme akuntansi cenderung menurun pula (Yuliana et al., 2022) dan penelitian oleh Randa, Afifudin dan Hariri (2021) yang menunjukkan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini diperlukan karena penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam atau tidak konsisten dan karena konservatisme akuntansi sangat penting ketika diterapkan pada pelaporan keuangan sanggup memberikan laporan keuangan yang bisa digunakan oleh pihak lain. Lebih lanjut, penelitian ini mengacu pada proyek penelitian berjudul “Pengaruh Insentif Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018” yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Elvina Atika, Agussalim M, dan Andre Bustari. Penulis penelitian merekomendasikan agar peneliti selanjutnya menukar objek penelitian dengan objek lain dan menukar variabel independen dengan variabel yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elvina Atika, Agussalim M, dan Andre Bustari.

Rekomendasi tersebut berujung pada terpilihnya perusahaan Badan

Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian. Selain rekomendasi penelitian sebelumnya, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Timah Tbk yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan rekomendasi dari penelitian terdahulu untuk menggunakan variabel independen yang berbeda, maka kemudian peneliti memilih untuk penggunaan variabel independen pada penelitian ini yaitu risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow*. Selain berdasarkan rekomendasi oleh penelitian sebelumnya, pemilihan variabel ini juga didasarkan pada keragaman atau ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Sehingga, penelitian ini berjudul **Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress*, dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko litigasi mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
2. Apakah intensitas modal mempengaruhi konservatisme akuntansi

pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

3. Apakah *financial distress* mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
4. Apakah *cash flow* mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
5. Apakah secara simultan risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Berdasarkan definisi masalah sebelumnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022
2. Menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022
3. Menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme

akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

4. Menganalisis pengaruh *cash flow* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022
5. Menganalisis secara simultan risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022

Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya terkait konservatisme akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai konservatisme akuntansi. Serta penelitian ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi syariah.
2. Bagi investor: sebagai sarana informasi yang dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan.

3. Bagi perusahaan: penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan yang belum menerapkan metode konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan sehingga dapat merugikan dan menyesatkan pihak yang berkepentingan seperti kreditur, debitur, investor, maupun masyarakat umum.

D. Sistematika Pembahasan

Cara penulisan yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penjelasan mengenai cara penulisan ini disusun dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan langkah-langkah pembahasan skripsi secara berurutan. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang berbeda, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang yang berisis fenomena, masalah, penelitian terdahulu serta urgensi penelitian. Selain itu juga menjelaskan terkait rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung studi yang dilakukan oleh peneliti, penelitian sebelumnya yang relevan dengan isu yang sedang diselidiki untuk menemukan keterbaruan penelitian,

kerangka berpikir dan hipotesis yang terbentuk berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, sumber data, cara pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal, *Financial Distress* dan *Cash Flow* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

BAB V PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis data pada bab IV maka akan ditarik kesimpulan dan akan diutarakan terkait keterbatasan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko litigasi tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi
2. Intensitas modal tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi
3. *Financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi
4. *Cash flow* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
5. Risiko litigasi, intensitas modal, *financial distress* dan *cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kecil yaitu 8 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini yang digunakan hanya 5 tahun yaitu 2018-2022
3. Penelitian ini menggambarkan variabel tertentu yaitu risiko litigasi, intensitas modal, *financial ditress* dan *cash flow* saja, sementara masih terdapat 72,2% variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 40–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Afrizal. (2018). *Accounting Theory (Teori Akuntansi)* (Haryadi (ed.)). Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Alvianto, E. (2019). *Analisis pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal, debt covenant , dan tax avoidance terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia*. 4(08), 1288–1298.
- Andriani, D., Yamin, M., Andoyo, W. S., & Momot, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Periode 2016-2020. *Galang Tanjung*, 2504, 1–16.
- Atika, E., M, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Insentif Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 23–36.
- Aurillya, S., I Gusti Ketut Agung Ulupui dan, & Hera Khairunnisa. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.07>
- Caniago Muhammad, S. V. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Social Responsibility terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 25–40.
- Fadhilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*. 5(1), 87–102.
- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. In *Indomedia Pustaka*. [https://admin.methodist.ac.id/cdn/File/thomastambahan/Monograf Financial Distress \(1\).pdf](https://admin.methodist.ac.id/cdn/File/thomastambahan/Monograf%20Financial%20Distress%20(1).pdf)
- Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak , Pajak , dan Cash Flow terhadap Konservatisme. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(Januari), 10–23.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal dan Debt Covenant. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.

<https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.721>

- Jaya, A. A., & Maria. (2022). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 109–120. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1606>
- Kurniawan, Y. A., Farida., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Lutfiyah Putri Ayuningtyas, Fitriyah Nurhidayah, dan Rudi Harianto. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Proporsi Komisaris Independen, *Cash Flow* dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–19.
- Sanira, M., & Ratnasari, F. (2024). Pengaruh Insentif Pajak, Operating Cash Flow, Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(11), 588-606.
- Murti, N. P. D. K., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 460. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>
- Oktana, E., Satriawan, B., & Robin, R. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1568–1591. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3447>
- Paramita, R. W. D. N. R. dan R. B. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Priadana, S. D. S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). Pascal Book. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme

- Akuntansi. *Jambura: Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117>
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 78–94.
- Randa, Afifudin dan Hariri. (2021). Pengaruh Insentif Pajak dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *E-JRA*, 10(1), 43-56.
- Rasmon., & Safrizal. (2022). Pengaruh Financial Distress dan Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 122–130. <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i2.2898>
- Reni Tri Yuliana, Juli Muwarni dan Maya Novitasari. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Cash Flow* Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan *Leverage* Sebagai variabel Moderasi. *E-Jurnal SIMBA*.
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. 8(2), 125-147.
- Sagara, Y. (2019). Teori Akuntansi (Studi Deskriptif Praktik Akuntansi Barat dan Akuntansi Timur). In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Owner*, 6(1), 487–500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 113.
- Setiadi, I., Nurwati, N., & Widodo, W. (2023). Determinan Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3219>
- Siallagan, H. (2020). *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama* (pertama, Issue 1). LPMM UHN Press.
- Siswanto, Velia B. A., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 10(1), 50–60. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.148>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta CV.
- Terzaghi, M. T., Verawaty, & Sari, P. (2022). *Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 83–91. [http://eprints.binadarma.ac.id/14686/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/14686/1/ISI SEMINAR HASIL 2.doc](http://eprints.binadarma.ac.id/14686/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/14686/1/ISI_SEMINAR_HASIL_2.doc)
- Vianita, V. (2022). Pengaruh Intensitas Modal , Insentif Pajak , Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 451–467.
- Wiecandy Nicko, & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Resiko Litigasi, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(3), 64–73. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14171>
- Zahro, R. T., Marlinah, A., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 641–652. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1843>